

BAB IV

ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat

SMA Muhammadiyah 9 Surabaya. Salah satu SMA Islam yang berbasis entrepreneurship di Surabaya. SMA Muhammadiyah 9 Surabaya berdiri pada 2011, dengan luas tanah 512 m². Kurikulum yang digunakan di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya adalah kurikulum 2013, Beroperasional 5 hari setiap minggu, menggunakan sistem full day school. Status Akreditasi SMA Muhammadiyah 9 Surabaya adalah B. Sekolah ini terletak di daerah yang cukup terjangkau dan berada disekitar rumah penduduk dan pertokoan yakni di jalan Dukuh Gogor Kali No. 11-12, Jajar Tunggal, Wiyung, kota Surabaya Jawa Timur dengan Nomor telepon (031) 7663009.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto

SMA Muhammadiyah 9 Surabaya memiliki motto Motto “Muse, mandiri Unggul Sukses Entrepreneur School”. Visinya adalah terwujudnya SMA Muhammadiyah 9 Surabaya sebagai lembaga Islam yang berbasis Entrepreneur dengan aplikasi Multimedia, Bilingual, dan Character Building. Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut dengan melakukan misi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan generasi Islam Kaffah yang berakhlakul karimah dan memurnikan Aqidah Islamiyah, Menciptakan pembelajaran yang
- b. Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Inovatif berbasis Entrepreneur yang mengintegrasikan IPTEK yang mengacu pada Standart Nasional Pendidikan
- c. Mewujudkan Lingkungan belajar yang kondusif, bersih, nyaman, dan
- e. Kunjungan Industri
- f. Pameran Produk siswa Kegiatan Pembiasaan Sekolah

Adapun kegiatan Pembiasaan di SMA Muhammadiyah 9 Surabaya yaitu:

- a. Sholat Dhuha
- b. Tadarus Al-Quran
- c. Sholat Dhuhur dan Ashar Berjamaah
- d. Kultum Bilingual
- e. Baca Tulis Al-Qur'an
- f. Hafalan Al-Quran

g. Hafalan Do'a Sehari-hari

B. Deskripsi Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden

Deskripsi responden ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya yang menjadi subyek dalam penelitian ini dengan jumlah sample sebanyak 138 responden. Karakteristik tersebut meliputi : jenis kelamin, usia, dan jenis pekerjaan, adapun penjelasan karakteristik respondennya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Wanita	85	48.6%
2.	Pria	90	51,4%
3.	Total	175	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari 83 responden, jumlah responden pria lebih banyak dibandingkan dengan responden wanita. sebanyak 85 orang atau 48.6% responden wanita, 90 orang atau 51,4% responden pria.. Hal ini tentu berdasarkan kenyataan selama ini, jika kaum pria adalah konsumen yang paling banyak.

Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia Responden (th)	Jumlah Responden	Presentase
15	0	0%
16-17	115	65,7%
18-20	60	34.3%
Jumlah	175	100%

Sumber: data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah konsumen yang berusia 16-17 tahun yaitu sebanyak 115 responden atau sebesar 65,7%., sedangkan siswa di umur 18-20 tahun sebanyak 60 koresponden atau sebesar 34,3%

Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Keyakinan

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Prosentase (%)
Non Muslim	0	0%
Muslim	175	100%
Jumlah	175	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui dari 175 responden yang paling banyak adalah muslim sebesar 100%,. Karena pada umumnya sma Muhammadiyah berlandaskan syariat islam.

C. Deskripsi Jawaban Responden

Dari kuesioner yang telah dibagikan kepada para responden, disajikan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban terhadap instrumen penelitian dari variabel kualitas produk, harga, merk dan keputusan pembelian, sehingga akan diperoleh jawaban dari masing-masing variabel yang diteliti. Analisis diskriptif secara keseluruhan variabel diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Keaktifan

Analisis diskriptif jawaban responden tentang variabel kualitas pelayanan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti terdapat dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Keaktifan.

No.	Kuesioner	Frek	%
1.	Hadir dalam setiap kegiatan keagamaan		
	a. sangat setuju	74	53,6%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	64	46,4%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
2.	Bersungguh sungguh dalam kegiatan keagamaan		
	a. Sangat setuju	66	47,8%
	b. Setuju	0	0
	c. Ragu-ragu	72	52,2%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
3.	Ikut berpartisipasi dalam menyiapkan kegiatan keagamaan		
	a. Sangat setuju	71	50,7%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	68	49,3%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
4.	Memperhatikan dengan seksama pada saat kegiatan		
	a. Sangat setuju	64	53,6%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	74	46,4%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
5.	Mencatat materi keagamaan pada saat kegiatan		
	a. Sangat setuju	66	47,8%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	72	52,2%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%

6.	Karyawan cepat tanggap ketika anda kebingungan		
	a. Sangat setuju	70	50,7%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	68	49,3%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
7.	Aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan		
	a. Sangat setuju	64	46,4%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	74	53,6%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
8.	Berani memberikan saran atau tanggapan pada saat kegiatan		
	a. Sangat setuju	66	47,8%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	72	52,2%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
9.	Mendalami materi yang dijelaskan pada saat kegiatan		
	a. Sangat setuju	70	50,7%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	68	49,3%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer diolah

Dari hasil penelitian menunjukkan variabel keaktifan siswa dengan 9 item pertanyaan tersebut menunjukkan hasil bahwa jawaban responden terbanyak adalah menjawab sangat setuju yaitu sebesar 53,6% dan menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 53,6% yang berarti responden merespresikan seimbang mengenai kualitas pelayanan. Dari rata-rata jawaban responden. Hasil ini mengidentifikasi bahwa variabel keaktifan yang ada pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya ini dapat diterima oleh siswa.

2. Variabel Kebiasaan

Analisis diskriptif jawaban responden tentang variabel kebiasaan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti terdapat dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Kebiasaan

No.	Kuesioner	Frek	%
1.	Apakah anda terbiasa mengikuti shalat berjamaah di sekolah		
	a. sangat setuju	58	57,2%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	79	42,8%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%

2.	Apakah anda terbiasa mengikuti kegiatan kegaman di sekolah		
	a. Sangat setuju	67	48,6%
	b. Setuju	0	0
	c. Ragu-ragu	71	51,4%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
3.	Apakah anda terbiasa mencatat materi pada saat kegiatan kegaman di sekolah		
	a. Sangat setuju	71	51,4%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	67	48,8%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
4.	Apakah anda terbiasa mendalami materi pada saat kegiatan kegaman di sekolah		
	a. Sangat setuju	59	42,8%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	79	57,2%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
5.	Apakah anda terbiasa aktif bertanya pada saat kegiatan kegaman di sekolah		
	a. Sangat setuju	71	51,4%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	67	48,8%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
6.	Apakah anda terbiasa memberikan saran dan masukan pada saat kegiatan kegaman di sekolah		
	a. Sangat setuju	71	51,4%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	67	48,8%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
7.	Apakah anda terbiasa mencatat materi pada saat kegiatan kegaman di sekolah		
	a. Sangat setuju	59	42,8%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	79	57,2%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
8.	Apakah anda terbiasa mengajukan pertanyaan pada saat kegiatan kegaman di sekolah		
	a. Sangat setuju	71	51,4%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	67	48,8%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%

9.	Apakah anda terbiasa membaca kembali catatan materi pada saat kegiatan keagamaan di sekolah		
	a. Sangat setuju	71	51,4%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	67	48,8%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer diolah

Dari hasil penelitian menunjukkan variabel kebiasaan dengan 9 item pertanyaan tersebut menunjukkan hasil bahwa jawaban responden terbanyak adalah menjawab setuju yaitu sebesar 57,2% dan menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 48,8%. Hasil ini mengidentifikasi bahwa variabel Kebiasaan yang ada pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya ini dapat diterima oleh siswa.

3. Variabel Pengalaman Keagamaan

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel pengalaman keagamaan didasarkan pada jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan seperti terdapat dalam kuesioner yang diberikan kepada responden. Bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Pengalaman Keagamaan

No.	Kuesioner	Frek	%
1.	Apakah Anda senantiasa meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak / takdir Allah SWT?		
	a. sangat setuju	64	46,4 %
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	74	53,6%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
2.	Ketika melaksanakan ibadah sholat, apakah anda merasa ikhlas menjalankan perintah Allah?		
	a. Sangat setuju	50	36,2%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	85	61,6%
	d. Kurang setuju	3	2,2%
	e. Tidak setuju	0	0%
3.	Setelah selesai sholat apakah Anda berdzikir kepada Allah SWT?		
	a. Sangat setuju	69	50,0%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	69	50,0%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
4.	Apakah Anda merasa ikhlas karena Allah ketika menjalankan ibadah puasa ?		
	a. Sangat setuju	64	46,4%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	74	53,6%

	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
5.	Apakah Anda senantiasa berdoa kepada Allah setelah selesai sholat?		
	a. Sangat setuju	50	36,2%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	85	61,6%
	d. Kurang setuju	3	2,2%
	e. Tidak setuju	0	0%
6.	Ketika memperoleh nikmat dari Allah SWT, apakah anda senantiasa mensyukurinya?		
	a. sangat setuju	69	50,0%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	69	50,0%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
7.	Apakah Anda senantiasa berdoa ketika akan memulai pelajaran disekolah?		
	a. Sangat setuju	64	46,4%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	74	53,6%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%
8.	Apakah Anda merasa kebutuhan jasmani dan rohani Anda tercukupi?		
	a. Sangat setuju	50	36,2%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	85	61,6%
	d. Kurang setuju	3	2,2%
	e. Tidak setuju	0	0%
9.	Setelah selesai sholat apakah Anda senantiasa mendoakan orang tua Anda?		
	a. Sangat setuju	69	50,0%
	b. Setuju	0	0%
	c. Ragu-ragu	69	50,0%
	d. Kurang setuju	0	0%
	e. Tidak setuju	0	0%

Sumber : Data primer diolah

Dari hasil penelitian menunjukkan variabel pengalaman kegamaan dengan 9 item pertanyaan tersebut menunjukkan hasil bahwa jawaban responden terbanyak adalah menjawab sangat setuju yaitu sebesar 50,0% dan menjawab ragu-ragu yaitu sebesar 61,6% yang berarti responden merespresikan menerima mengenai variabel pengalaman kegamaan. Dari rata-rata jawaban responden. Hasil ini mengidentifikasi bahwa variabel Kebiasaan yang ada pada Siswa Kelas IX SMA Muhammadiyah 9 Surabaya ini dapat diterima oleh siswa.

D. Analisa Data

1. Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode Analisis korelasi. Perhitungan dilakukan dengan program SPSS. Nilai signifikan yang berada di bawah 0,05 menunjukkan sebagai item yang valid. Pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 7
Hasil Pengujian Validitas
Sulmbelr : Data prilmelr yang dilollah

No	Indikator	Nilai Korelasi (Pearson Corellation)	Probabilitas Korelasi [(sig.n(2- tailed)]	Kesimpulan
1.	Keakttifan (X ₁)			
	- Indikator 1	0,783	0,000	Valid
	- Indikator 2	0,719	0,000	Valid
	- Indikator 3	0,772	0,000	Valid
	- Indikator 4	0,783	0,000	Valid
	- Indikator 5	0,719	0,000	Valid
	- Indikator 6	0,772	0,000	Valid
	- Indikator 7	0,783	0,000	Valid
	- Indikator 8	0,719	0,000	Valid
- Indikator 9	0,772	0,000	Valid	
2.	Kebiasaan(X ₂)			
	- Indikator 1	0,739	0,000	Valid
	- Indikator 2	0,739	0,000	Valid
	- Indikator 3	0,752	0,000	Valid
	- Indikator 4	0,739	0,000	Valid
	- Indikator 5	0,739	0,000	Valid
	- Indikator 6	0,752	0,000	Valid
	- Indikator 7	0,739	0,000	Valid
	- Indikator 8	0,739	0,000	Valid
- Indikator 9	0,752	0,000	Valid	
3.	Pengalaman Keagamaan (Y ₁)			
	- Indikator 1	0,543	0,000	Valid
	- Indikator 2	0,757	0,000	Valid
	- Indikator 3	0,760	0,000	Valid
	- Indikator 4	0,543	0,000	Valid
	- Indikator 5	0,757	0,000	Valid
	- Indikator 6	0,760	0,000	Valid
	- Indikator 7	0,543	0,000	Valid
	- Indikator 8	0,757	0,000	Valid
- Indikator 9	0,760	0,000	Valid	

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa item-item pertanyaan semua variabel mempunyai nilai profitabilitas 0,000 yang berarti $\text{sig} < \alpha$ dari taraf signifikan (α) sebesar 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua indikator tersebut adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Keaktifan	0,889	0,70	Reliabel
Kebiasaan	0,818	0,70	Reliabel
Pengalaman Keagamaan	0,907	0,70	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,70 sehingga dapat dikatakan masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang layak sebagai alat ukur variabel.

3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.932	1.896		6.294	.000
Keaktifan	.836	.072	.927	11.565	.000
Kebiasaan	-.193	.074	-.209	-2.605	.010

a. Dependent Variable: Pengalaman Keagamaan

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel diatas, maka dapat diambil persamaan sebagai berikut :

$$Y = 11.932 + 0,836 X_1 + 0,193 X_2$$

Persamaan regresi linear diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 11.932 artinya perpotongan garis regresi pada sumbu Y terletak pada nilai 11.932, nilai ini bersifat konstan artinya tidak terikat pada variabel bebas maupun pada variabel terikat.

2. Koefisien regresi Keaktifan (X_1) sebesar 0,836 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel kualitas pelayanan berubah sebesar satu satuan maka variabel Pengalaman Keagamaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,836 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Koefisien regresi Kebiasaan (X_2) sebesar 0,193 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel fasilitas berubah sebesar satu satuan maka variabel Pengalaman Keagamaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,193 dengan asumsi variabel yang lain konstan

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji T

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.932	1.896		6.294	.000
Keaktifan	.836	.072	.927	11.565	.000
Kebiasaan	-.193	.074	-.209	-2.605	.010

a. Dependent Variable: PengalamanKeagamaan

Sumber : Data primer yang diolah

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji apabila tingkat signifikansi yang diperoleh (p-value) lebih kecil dari 0.05 maka H_0 dapat ditolak atau dengan $\alpha = 5\%$ variabel independen tersebut berhubungan secara statistis terhadap variabel dependennya. Alasan peneliti mengambil nilai signifikansi 5% karena dalam ilmu sosial itu kebenaran dalam suatu masalah tidak absolute, sehingga peneliti ingin mendapatkan taraf kepercayaan sebesar 95%. (Ghozali, 2011:98).

Berdasarkan tabel 4.10 analisis uji t dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai sig dari variabel keaktifan (X_1) sebesar 0,00 dimana nilai ini kurang dari nilai sig sebesar 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keaktifan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap pengalaman keagamaan (y).
2. Nilai sig dari variabel kebiasaan (X_2) sebesar 0,10 dimana nilai ini kurang dari nilai sig sebesar 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebiasaan (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengalaman keagamaan (y).

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Adapun hasil data kuesioner yang telah diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3206.306	2	1603.153	107.404	.000 ^b
	Residual	2015.064	135	14.926		
	Total	5221.370	137			

a. Dependent Variable: PengalamanKeagamaan
b. Predictors: (Constant), keaktifan, kebiasaan

Sumber : Data primer yang diolah

Kriteria pengambilan keputusan yakni membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikansi dibawah 0,05 (5%), maka secara bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu pula sebaliknya.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig sebesar 0,00 dimana nilai tersebut dibawah tingkat signifikansi sebesar 0,05 maka variabel keaktifan dan kebiasaan berpengaruh secara simultan terhadap pengalaman keagamaan.

F. Pembahasan

Variabel keaktifan dan kebiasaan memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah Lembaga Pendidikan dan harus diperhatikan dengan baik, hal tersebut dimadsutkan agar dapat mempengaruhi pengalaman keagamaan para siswa supaya mereka merasakan manfaat bekal pendidikan yang telah diterima, faktor tersebut merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Variabel keaktifan dan kebiasaan dalam penelitian ini diukur dengan keramahan dan kesopanan para siswa, ketepatan dan kecepatan para siswa, respon siswa dalam kegiatan keagamaan, apakah siswa suka membantu, dan apakah siswa mengerti akan kebutuhan kegiatan keagamaan dan apabila hal tersebut dapat terlaksana dan siswa akan merasa sangat puas atas apa yang mereka terima sehingga berpengaruh terhadap pengalaman keagamaan yang dapat meningkatkan bekal Pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa data pada SMA Muhammadiyah 9 Surabaya, peneliti dengan uji regresi linier berganda menghasilkan Nilai sig dari variabel kualitas pelayanan (X_1) sebesar 0,00 dimana nilai ini kurang dari nilai sig sebesar 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel keaktifan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap pengalaman keagamaan (y), sedangkan Nilai sig dari variabel kebiasaan (X_2) sebesar 0,10 dimana nilai ini kurang dari nilai sig sebesar 5%, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kebiasaan (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengalaman keagamaan (y).

